



Buku Ajar Analisis Kebijakan
PENDIDIKAN TINGGI

Mohammad Sofwan Effendi

Buku Ajar Analisis Kebijakan

PENDIDIKAN TINGGI

Mohammad Sofwan Effendi



BUKU AJAR ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN TINGGI

Penulis:
Mohammad Sofwan Effendi

Desain Cover:
Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Evi Damayanti

ISBN:
978-623-459-482-9

Cetakan Pertama:
April, 2023

Tanggung Jawab Isi, pada Penulis

**Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung**

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:
WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG
(Grup CV. Widina Media Utama)**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala berkat rahmat dan karunianya, Buku Ajar dengan judul "Analisis kebijakan pendidikan tinggi" dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Buku ajar ini relevan sebagai bahan ajar untuk membantu mahasiswa dalam memahami kebijakan-kebijakan pada pendidikan tinggi, terutama yang berkaitan dengan akses dan partisipasi, integrasi disiplin ilmu, kolaborasi antar lembaga pendidikan dan terkait keterbatasan anggaran pada pendidikan tinggi.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak-pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan buku ajar ini. Buku ajar ini tidak terlepas dari kekurangan dan perlu penyempurnaan, sehingga kami berharap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan buku ajar ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak dan semoga buku ajar ini dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat.

Yogyakarta, April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
PENDAHULUAN.....	vii
BAB 1 MENGINTEGRASIKAN DISIPLIN ILMU.....	1
A. Pengantar	1
B. Kajian Literatur <i>Review</i>	3
1. Interdisciplinary	7
2. Transdisiplinary.....	11
3. Multidisiplinary.....	17
C. Latihan Soal (Esay)	19
D. Rangkuman.....	20
Daftar Pustaka	21
BAB 2 MENINGKATKAN AKSES DAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI.....	27
A. Pengantar	27
B. Kajian Literatur <i>Review</i>	29
1. Permasalahan Aksesibilitas Pendidikan Perguruan Tinggi	31
2. Perluasan Akses Pendidikan Tinggi	32
3. Kaitan antara ketimpangan dan ekspansi Pendidikan	34
4. Partisipasi Pendidikan di Perguruan Tinggi	36
C. Latihan Soal (Esay)	38
D. Rangkuman.....	38
Daftar Pustaka	40

BAB 3 KOLABORASI ANTAR LEMBAGA PENDIDIKAN	47
A. Pengantar	47
B. Kajian Literatur <i>Review</i>	52
1. Tridharma Perguruan Tinggi.....	52
2. Kolaborasi dalam Perguruan Tinggi	54
C. Latihan Soal (Esay)	62
D. Rangkuman.....	63
Daftar Pustaka	66
BAB 4 MENGATASI KETERBATASAN ANGGARAN	71
A. Pengantar	71
B. Kajian Literatur <i>Review</i>	77
1. Anggaran Pendidikan.....	79
2. Alokasi Anggaran Pendidikan	83
3. Anggaran VS Realisasi.....	87
C. Latihan Soal (Esay)	91
D. Rangkuman.....	91
Daftar Pustaka	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Ilustrasi Mengenai Perbedaan Pendekatan Multidisiplin, Interdisiplin, dan Transdisiplin	6
Gambar 1.2. Ilustrasi Mengenai Penggunaan Pendekatan Multidisiplin, Interdisiplin, dan Transdisiplin	7
Gambar 3.1 <i>The System Model Of Learning Organization</i>	50
Gambar 3.2 Strategi Penyampaian Campuran Untuk Pelatihan Berbasis Kompetensi	53
Gambar 3.3 Model Kolaborasi	57
Gambar 3.4 Rancangan Model Kolaborasi Terbaru	59
Gambar 3.5 Peningkatan Siklus Kolaborasi	60
Gambar 4.1 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	72
Gambar 4.2 Poster Alokasi Anggaran Pendidikan Tahun 2023.....	85

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia dalam menjalankan berbagai bidang kehidupan. Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk menciptakan dan menyediakan pendidikan berkualitas tinggi di seluruh negeri sehingga masyarakat dapat hidup dengan baik (Irhamsyah, 2019). Adanya kesempatan belajar sepanjang hayat merupakan implementasi dari undang-undang yang mewajibkan seluruh masyarakat untuk wajib belajar sembilan tahun (Hanemann, 2019). Dengan dukungan penuh dari negara, negara memastikan bahwa semua warga negara memiliki akses ke pendidikan berkualitas sehingga keluarga dari berbagai latar belakang ekonomi dapat menerima pendidikan berkualitas (Irhamsyah, 2019; Suardipa, 2019). Salah satu dukungan pemerintah untuk pendidikan tertuang dalam amanat dan cita-cita pendidikan di Indonesia, dalam amandemen UUD 1945, Negara dalam arti pemerintah harus mampu menganggarkan biaya pendidikan sebanyak 20 % dari APBN. Hal ini merupakan komitmen pemerintah dalam menangani pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan pendidikan (Rupu, 2021).

Dewasa ini, tantangan dalam membangun pendidikan adalah menciptakan mutu peserta didik yang siap menghadapi tantangan eksternal. Maka diperlukan kebijakan pendidikan yang menguasai teknik-teknik penelitian dan pengembangan, baik isu pendidikan secara internal maupun isu pendidikan dalam kaitannya secara sektoral. Pendekatan berbagai disiplin ini akan menghasilkan menyatukan dan mengatur jaringan sekelompok disiplin ilmu, sekelompok peneliti, pemerintah, sektor swasta, masyarakat sipil (Rigolot, 2020a). selanjutnya, dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni mendorong lembaga pendidikan untuk terus dapat

berinovasi agar memberikan sumbangsih di masyarakat (Mukti et al., 2021). Sehingga perguruan tinggi dalam hal ini memiliki tugas pokok yang disebut dengan Tridharma Perguruan Tinggi. Tridharma Perguruan Tinggi meliputi tiga tugas pokok perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Keberhasilan dan kemajuan suatu negara salah satunya ditopang oleh sistem pendidikan yang baik sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan berkepribadian unggul. Adanya kolaborasi yang baik antar perguruan tinggi maupun dunia industri mampu membantu pencapaian Tridharma Perguruan Tinggi bagi masing-masing institusi (Sultan, 2022). Terdapat beberapa pedoman dalam pemahaman analisis kebijakan perguruan tinggi, terdapat empat sub bab yang akan dibahas pada buku ajar ini. Keseluruhan chapter pada buku ajar ini akan mengantarkan pemahaman mengenai analisis kebijakan perguruan tinggi.

1. Mengintegrasikan Disiplin Ilmu
2. Meningkatkan Akses dan Partisipasi Masyarakat
3. Mengatasi Keterbatasan Anggaran
4. Kolaborasi Antar Lembaga

Tips Mempelajari Bahan Ajar

Buku ajar ini berisi empat pembahasan sub bab terkait dengan kebijakan perguruan tinggi. Anda harus mempelajari dengan cermat dengan mengaitkan dengan fakta yang telah ada di lapangan

DAFTAR PUSTAKA

- Hanemann, U. (2019). Examining the application of the lifelong learning principle to the literacy target in the fourth Sustainable Development Goal (SDG 4). *International Review of Education*, 65(2), 251–275. <https://doi.org/10.1007/s11159-019-09771-8>
- Irhamsyah, F. (2019). Sustainable Development Goals (SDGs) dan Dampaknya Bagi Ketahanan Nasional Dampaknya Bagi Ketahanan Nasional. *Jurnal Kajian LEMHANNAS RI*, 38, 45–54.
- Lun A. Rupu, R. I. (2021). *KEBIJAKAN PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN KESETARAAN* (Wiwit Kurniawan (ed.)). CV. PENA PERSADA.
- Suardipa, I. P. (2019). Diversitas Sistem Pendidikan Di Finlandia Dan Relevansinya Dengan Sistem Pendidikan Di Indonesia. *Maha Widya Bhawana*, 2(2), 68–77.
- Sultan, M. (2022). Kolaborasi Stakeholders dalam Penyelenggaraan Corporate University pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Widya Iswara Indonesia*, Vol. 3, N, 81–94.



MENGINTEGRASIKAN DISIPLIN ILMU

A. PENGANTAR

Kini dunia tengah berada pada revolusi industri 4.0 bahkan sebentar lagi akan beralih pada society 5.0 (Xu et al., 2021). perkembangan dunia yang cepat dan juga berbagai permasalahan dunia yang beragam telah menuntut keilmuan yang harus responsif terhadap permasalahan praktis yang dihadapi dunia. Kesigapan ilmu pengetahuan harus mampu mencapai level pengetahuan yang tinggi, dalam hal ini perlu adanya fleksibilitas, elastisitas dan komunikasi antar disiplin ilmu.

Level tinggi dari keilmuan tidak dapat hanya terpaku pada batasan satu disiplin ilmu. Pada pemahaman yang lebih luas dalam mengatasi suatu permasalahan, seringkali satu disiplin ilmu terlalu terpagar dengan disiplin ilmu lain. Padahal permasalahan yang ada saat ini bersifat multisektoral dan terkait satu sama lain. Globalisasi telah mengantarkan permasalahan yang semakin terkoneksi jaringan keilmuan, kehidupan sosial, budaya, ekonomi, agama (Buckley & Hashai, 2020). Hal ini mendorong pemikiran yang harus lebih adaptif dalam memecahkan masalah-masalah yang ada seperti perubahan iklim, kerusakan lingkungan, natural hazards, kelangkaan energi, pertumbuhan penduduk, ketahanan pangan dan radikalisme. Misal dalam hal ini masalah keberlanjutan lingkungan, membutuhkan integrasi ilmu dari cabang lingkungan, sosial, ekonomi, hukum, kelembagaan, politik dan lain-lain (Lang et al., 2012).

DAFTAR PUSTAKA

- Ashwin, P., Abbas, A., & McLean, M. (2017). *How does completing a dissertation transform undergraduate students' understandings of disciplinary knowledge?* *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 42(4), 517–530. <https://doi.org/10.1080/02602938.2016.1154501>
- Augsburg, T. (2014). *Becoming Transdisciplinary: The Emergence of the Transdisciplinary Individual.* *World Futures*, 70(3–4), 233–247. <https://doi.org/10.1080/02604027.2014.934639>
- Benagiano, G., & Brosens, I. (2014). *The multidisciplinary approach.* *Best Practice & Research Clinical Obstetrics & Gynaecology*, 28(8), 1114–1122. <https://doi.org/10.1016/j.bpobgyn.2014.08.006>
- Bronstein, L. R. (2003). *A Model for Interdisciplinary Collaboration.* *Social Work*, 48(3), 297–306. <https://doi.org/10.1093/sw/48.3.297>
- Buckley, P. J., & Hashai, N. (2020). *Skepticism toward globalization, technological knowledge flows, and the emergence of a new global system.* *Global Strategy Journal*, 10(1), 94–122. <https://doi.org/10.1002/gsj.1372>
- Burnett, R. (2005). *Disciplines in Crisis: Transdisciplinary approaches in the Arts, Humanities, and Sciences.* <http://www.eciad.ca/~rburnett/transdisciplinary.html>
- Butt, A. N., & Dimitrijević, B. (2022). *Multidisciplinary and Transdisciplinary Collaboration in Nature-Based Design of Sustainable Architecture and Urbanism.* *Sustainability*, 14(16), 10339. <https://doi.org/10.3390/su141610339>
- Chen, K., Zhang, Y., & Fu, X. (2019). *International research collaboration: An emerging domain of innovation studies?* *Research Policy*, 48(1), 149–168. <https://doi.org/10.1016/j.respol.2018.08.005>

- Chettiparamb, A. (2007). *Interdisciplinarity: a literature review* *Teaching and learning in Higher Education View Project Planning Theory View project.*
<https://www.researchgate.net/publication/323845917>
- Dahiyat, S. E. (2015). *An integrated model of knowledge acquisition and innovation: examining the mediation effects of knowledge integration and knowledge application.* *International Journal of Learning and Change,* 8(2), 101.
<https://doi.org/10.1504/IJLC.2015.074064>
- François, C. O. (2002). *Transdisciplinary unified theory.*
- Helmane, I., & Briška, I. (2017). *What is Developing Integrated or Interdisciplinary or Multidisciplinary or Transdisciplinary Education in School?* *Journal of Pedagogy and Psychology "Signum Temporis,"* 9(1), 7–15. <https://doi.org/10.1515/sigtem-2017-0010>
- Ives, C. D., Giusti, M., Fischer, J., Abson, D. J., Klaniecki, K., Dorninger, C., Laudan, J., Barthel, S., Abernethy, P., Martín-López, B., Raymond, C. M., Kendal, D., & von Wehrden, H. (2017). *Human–nature connection: a multidisciplinary review.* *Current Opinion in Environmental Sustainability,* 26–27, 106–113.
<https://doi.org/10.1016/j.cosust.2017.05.005>
- Jantsch, E. (1972). *Inter- and transdisciplinary university: A systems approach to education and innovation.* *Higher Education,* 1(1), 7–37. <https://doi.org/10.1007/BF01956879>
- Jennings, C., & Astin, F. (2017). *A multidisciplinary approach to prevention.* *European Journal of Preventive Cardiology,* 24(3_suppl), 77–87.
<https://doi.org/10.1177/2047487317709118>
- Klein, J. T. (2008). *Evaluation of Interdisciplinary and Transdisciplinary Research.* *American Journal of Preventive Medicine,* 35(2), S116–S123.
<https://doi.org/10.1016/j.amepre.2008.05.010>

- Klenk, N., & Meehan, K. (2015). *Climate change and transdisciplinary science: Problematizing the integration imperative*. *Environmental Science & Policy*, 54, 160–167. <https://doi.org/10.1016/j.envsci.2015.05.017>
- Lang, D. J., Wiek, A., Bergmann, M., Stauffacher, M., Martens, P., Moll, P., Swilling, M., & Thomas, C. J. (2012). *Transdisciplinary research in sustainability science: practice, principles, and challenges*. *Sustainability Science*, 7(S1), 25–43. <https://doi.org/10.1007/s11625-011-0149-x>
- Lyons, K. M., & Darby, I. (2017). *Interdisciplinary periodontics: the multidisciplinary approach to the planning and treatment of complex cases*. *Periodontology 2000*, 74(1), 7–10. <https://doi.org/10.1111/prd.12187>
- MacLeod, M. (2018). *What makes interdisciplinarity difficult? Some consequences of domain specificity in interdisciplinary practice*. *Synthese*, 195(2), 697–720. <https://doi.org/10.1007/s11229-016-1236-4>
- Mcgregor, S. L. T. (2004). *The Nature of Transdisciplinary Research and Practice*. <https://www.researchgate.net/publication/238606943>
- Nash, J. M. (2008). *Transdisciplinary Training*. *American Journal of Preventive Medicine*, 35(2), S133–S140. <https://doi.org/10.1016/j.amepre.2008.05.004>
- Nicolescu, B. (2005). Towards Transdisciplinary Education and Learning. Paper presented at Science and Religion: Global Perspectives. *Philadelphia*.
- O'Rourke, M., Crowley, S., & Gonnerman, C. (2016). *On the nature of cross-disciplinary integration: A philosophical framework*. *Studies in History and Philosophy of Science Part C: Studies in History and Philosophy of Biological and Biomedical Sciences*, 56, 62–70. <https://doi.org/10.1016/j.shpsc.2015.10.003>
- Parrott, R., & Kreuter, M. W. (2011). *Multidisciplinary, Interdisciplinary, and Transdisciplinary Approaches to Health Communication: Where Do We Draw the Lines?* (2nd ed.).

- Pezzy, J. (2022). *Sustainability: An Interdisciplinary Guide* (1st ed.). Routledge.
- Pohl, C., & Hirsch Hadorn, G. (2008). *Methodological challenges of transdisciplinary research*. *Natures Sciences Sociétés*, 16(2), 111–121. <https://doi.org/10.1051/nss:2008035>
- Rigolot, C. (2020a). *Transdisciplinarity as a discipline and a way of being: complementarities and creative tensions*. *Humanities and Social Sciences Communications*, 7(1), 100. <https://doi.org/10.1057/s41599-020-00598-5>
- Rigolot, C. (2020b). *Transdisciplinarity as a discipline and a way of being: complementarities and creative tensions*. *Humanities and Social Sciences Communications*, 7(1), 100. <https://doi.org/10.1057/s41599-020-00598-5>
- Rosenfield, P. L. (1992). *The potential of transdisciplinary research for sustaining and extending linkages between the health and social sciences*. *Social Science & Medicine*, 35(11), 1343–1357. [https://doi.org/10.1016/0277-9536\(92\)90038-R](https://doi.org/10.1016/0277-9536(92)90038-R)
- Sku\v{c}aiu, A., & Klein, J. (2010). *Interdisciplinary Research -challenges and Opportunities for Actuarial Profession*.
- Tovar-Gálvez, J. C. (2022). *Interpretation of the Reality in Environmental Education: Identification of Mono-, Multi-, Inter-, Trans-Disciplinary and Inter-Epistemic Experiences*. *Interdisciplinary Journal of Environmental and Science Education*, 18(3), e2274. <https://doi.org/10.21601/ijese/11879>
- Turner, M. (2010). *Conceptual Integration*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199738632.013.0015>
- Weinberg, A. E., & Sample McMeeking, L. B. (2017). *Toward Meaningful Interdisciplinary Education: High School Teachers' Views of Mathematics and Science Integration*. *School Science and Mathematics*, 117(5), 204–213. <https://doi.org/10.1111/ssm.12224>

Xu, X., Lu, Y., Vogel-Heuser, B., & Wang, L. (2021). *Industry 4.0 and Industry 5.0—Inception, conception and perception*. *Journal of Manufacturing Systems*, 61, 530–535.
<https://doi.org/10.1016/j.jmsy.2021.10.006>



MENINGKATKAN AKSES DAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

A. PENGANTAR

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan tujuan yang telah disepakati oleh para pemimpin dunia, khususnya Indonesia, untuk mengurangi kemiskinan, ketidaksetaraan, dan melindungi lingkungan (Pangestu et al., 2021). Aksi tersebut di rencanakan dapat tercapai pada tahun 2030. Salah satu tujuan dari SDGs adalah memastikan pendidikan yang merata dan menyeluruh dengan kualitas kesempatan belajar yang sama untuk seluruh lapisan masyarakat (García et al., 2020; Kurniawan et al., 2020). Salah satu tujuannya yaitu memastikan pendidikan yang merata dan menyeluruh, dengan kualitas kesempatan belajar yang sama untuk semua lapisan masyarakat (Kurniawan et al., 2020).

Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk menciptakan dan menyediakan pendidikan berkualitas tinggi di seluruh negeri sehingga masyarakat dapat hidup dengan baik (Irhamsyah, 2019). Adanya kesempatan belajar sepanjang hayat merupakan implementasi dari undang-undang yang mewajibkan seluruh masyarakat untuk wajib belajar Sembilan tahun (Hanemann, 2019). Dengan dukungan penuh dari negara, negara memastikan bahwa semua warga negara memiliki akses ke pendidikan berkualitas sehingga keluarga dari berbagai latar

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. H. (2018). Pendekatan Analisis Sistem Causal Loop Diagram (Cld) dalam Memahami upaya Pemerintah Meningkatkan Akses Masyarakat terhadap Pendidikan Tinggi yang Berkualitas. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 5(2). <https://doi.org/10.30984/jii.v5i2.573>
- Adisaputro, S. E. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Milenial Membentuk Manusia Bermartabat. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 1(1), 1–27. <https://doi.org/10.53429/j-kis.v1i1.118>
- Ainscow, M. (2020). Promoting inclusion and equity in education: lessons from international experiences. *Nordic Journal of Studies in Educational Policy*, 6(1), 7–16. <https://doi.org/10.1080/20020317.2020.1729587>
- Aliwar, J. (2022). PARTISIPASI PEREMPUAN DI PERGURUAN TINGGI : SURVEI PADA MAHASISWA DI IAIN KENDARI. *Jurnal Pemikiran Islam*, 8(2).
- Aliwar, & Jahada. (2022). Partisipasi Perempuan di Perguruan Tinggi: Survei Pada Mahasiswa di IAIN Kendari. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 8(2), 126–140.
- Apple, M. W. (2012). Some Lessons in Educational Equality. *Educational Researcher*, 41(6), 230–232. <https://doi.org/10.3102/0013189x12449379>
- Ayalon, H., & Mcdossi, O. (2019). Economic achievements of nonacademic parents and patterns of enrollment in higher education of their children: the case of Israel. *Higher Education*, 77(1), 135–153. <https://doi.org/10.1007/s10734-018-0263-0>
- Bloch, R., & Mitterle, A. (2017). On stratification in changing higher education: the “analysis of status” revisited. *Higher Education*, 73(6), 929–946. <https://doi.org/10.1007/s10734-017-0113-5>

- de Brey, C., Musu, L., McFarland, J., Wilkinson-Flicker, S., Diliberti, M., Zhang, A., Branstetter, C., & Wang, X. (2019). Status and Trends in the Education of Racial and Ethnic Groups 2018. *National Center for Educational Statistics*, 207.
- El Firdoussi, S., Lachgar, M., Kabaili, H., Rochdi, A., Goujdami, D., & El Firdoussi, L. (2020). Assessing Distance Learning in Higher Education during the COVID-19 Pandemic. *Education Research International*, 2020. <https://doi.org/10.1155/2020/8890633>
- Feryani, C., Harapan, E., & Fahmi, M. (2022). Pengaruh Dorongan Orang Tua dan Prestasi Belajar terhadap Minat Siswa SMK Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5897–5904. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1339>
- García, E. G., Magaña, E. C., & Ariza, A. C. (2020). Quality education as a sustainable development goal in the context of 2030 agenda: Bibliometric approach. *Sustainability (Switzerland)*, 12(15), 1–18. <https://doi.org/10.3390/SU12155884>
- Habibah, P., & Putra, D. P. (2019). Factors Influencing the Higher Education Enrollment Rate on 32 Provinces in Indonesia Year. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia*, 1(1). <https://anggaran.e-journal.id/akurasi>
- Hanemann, U. (2019). Examining the application of the lifelong learning principle to the literacy target in the fourth Sustainable Development Goal (SDG 4). *International Review of Education*, 65(2), 251–275. <https://doi.org/10.1007/s11159-019-09771-8>
- Heleta, S., & Bagus, T. (2021). Sustainable development goals and higher education: leaving many behind. *Higher Education*, 81(1), 163–177. <https://doi.org/10.1007/s10734-020-00573-8>
- Hick, P., Visser, J., & Macnab, N. (2008). Education and Social Exclusion. *Multidisciplinary Handbook of Social Exclusion Research*, November 1999, 95–114. <https://doi.org/10.1002/9780470773178.ch6>

- Ikhsanudin. (2022). Reformasi Manajemen Buku Sekolah Nasional Sebagai Fondasi Pendidikan Era Digital Indonesia. *Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 54–63.
- Irhamsyah, F. (2019). Sustainable Development Goals (SDGs) dan Dampaknya Bagi Ketahanan Nasional Dampaknya Bagi Ketahanan Nasional. *Jurnal Kajian LEMHANNAS RI*, 38, 45–54.
- Itasari, E. R. (2019). Implementasi Pemenuhan Hak Pendidikan Warga Negara Indonesia Di Perbatasan Darat Antara Indonesia Dan Malaysia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 4(2), 181–186. <https://doi.org/10.23887/jiis.v4i2.16534>
- Kemendikbud. (2020). Statistik Pendidikan Tinggi (Higher Education Statistic) 2020. *PDDikti Kemendikbud*, 5, 81–85. <https://pddikti.kemdikbud.go.id/publikasi>
- Khairiah. (2018). Kesempatan Mendapatkan Pendidikan Dalam Kajian Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Keluarga. In *Pustaka Pelajar* (p. 221).
- Kopycka, K. (2021). *Higher education expansion, system transformation, and social inequality. Social origin effects on tertiary education attainment in Poland for birth cohorts 1960 to 1988.* Higher Education, 81(3), 643–664. <https://doi.org/10.1007/s10734-020-00562-x>
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Rena Lestari. (2017). Manajemen Pendidikan. Deepublish, April.
- Kurniawan, R., Arifatin, D., Noviani, A., & Fadhlullah, F. (2020). Evaluasi Pendugaan Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi Tahun 2018 Dengan Small Area Estimation Benchmarking. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2019(1), 67–73. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2019i1.86>
- Li, A. (2019). Unfulfilled Promise of Educational Meritocracy? Academic Ability and China's Urban-Rural Gap in Access to Higher Education. *Chinese Sociological Review*, 51(2), 115–146. <https://doi.org/10.1080/21620555.2019.1579052>

- Luo, Y., Guo, F., & Shi, J. (2018). *Expansion and inequality of higher education in China: how likely would Chinese poor students get to success?* *Higher Education Research and Development*, 37(5), 1015–1034. <https://doi.org/10.1080/07294360.2018.1474856>
- Marginson, S. (2016). *The worldwide trend to high participation higher education: dynamics of social stratification in inclusive systems.* *Higher Education*, 72(4), 413–434. <https://doi.org/10.1007/s10734-016-0016-x>
- Martins, J., Branco, F., Gonçalves, R., Au-Yong-Oliveira, M., Oliveira, T., Naranjo-Zolotov, M., & Cruz-Jesus, F. (2019). *Assessing the success behind the use of education management information systems in higher education.* *Telematics and Informatics*, 38(May 2018), 182–193. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2018.10.001>
- McCoy, S., & Smyth, E. (2011). *Higher education expansion and differentiation in the Republic of Ireland.* *Higher Education*, 61(3), 243–260. <https://doi.org/10.1007/s10734-010-9375-x>
- Nizam. (2021). Membangun sistem Pendidikan tinggi Indonesia 4.0. In *Membangun Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia 4.0* (pp. 0–19). <https://lldikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/membangun-sistem-pendidikan-tinggi-indonesia-40>
- Nuraini, N., Riadi, A., Umanailo, M. C. B., Rusdi, M., Badu, T. K., Suryani, S., Irsan, I., Ismail, I., Pulhehe, S., & Hentihu, V. R. (2019). Political policy for the development of education. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(11), 1871–1874.
- Nurlaily, N. Y., Wicaksana, S. U., Irmawanto, R., Holisin, I., Hukum, F., Muhammadiyah, U., Universitas, F. T., Surabaya, M., Keguruan, F., & Universitas, P. (2021). Pemenuhan Akses Pendidikan Kepada Masyarakat Pinggiran Perkotaan: Studi Kasus SD Budi Yakin Surabaya. *Jurnal Dedikasi Hukum*, 1, 178–189.

- Pangestu, F. P., Shelvia Rahmadianti, N., Tanzila Hardiyanti, N., & Yusida, E. (2021). Ekonomi Pancasila Sebagai Pedoman Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDGs (*Sustainable Development Goals*) 2030. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, 1(3), 210–219. www.globalgoals.org
- Panggarti, U., Zumaeroh, Z., Dwi Purnomo, S., Retnowati, D., & Adhitya, B. (2022). Studi komparatif ketimpangan antar pulau di Indonesia. *Forum Ekonomi*, 24(2), 288–298. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i2.10988>
- Perdana, N. S. (2019). Implementasi Ppdb Zonasi Dalam Upaya Pemerataan Akses Dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 3(1), 78. <https://doi.org/10.32529/glasser.v3i1.186>
- Pfeffer, F. T. (2008). Persistent inequality in educational attainment and its institutional context. *European Sociological Review*, 24(5), 543–565. <https://doi.org/10.1093/esr/jcn026>
- Raftery, A. E., & Hout, M. (1993). *Maximally Maintained Inequality: Expansion, Reform, and Opportunity in Irish Education, 1921-75*. *Sociology of Education*, 66(1), 41. <https://doi.org/10.2307/2112784>
- Sirait, S. C. (2017). Tanggung Jawab Pemerintah Untuk Memberikan Pendidikan Kepada Anak Terlantar Dalam Perspektif Undang-Undang Perlindungan Anak. *De Lega Lata*, 2(1), 158–182.
- Stock, V. (2007). *Explaining educational decision and effects of families' social class position: An empirical test of the breen'foldthorpe model of educational attainment*. *European Sociological Review*, 23(4), 505–519. <https://doi.org/10.1093/esr/jcm014>
- Suardipa, I. P. (2019). Diversitas Sistem Pendidikan Di Finlandia Dan Relevansinya Dengan Sistem Pendidikan Di Indonesia. *Maha Widya Bhuwana*, 2(2), 68–77. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/bhuwana/article/view/386>

- Umami, P., Abdillah, L. A., & Yadi, I. Z. (2014). Sistem pendukung keputusan pemberian beasiswa bidik misi. *Computers and Society*.
<http://arxiv.org/abs/1402.7131>
- Wu, L., Yan, K., & Zhang, Y. (2020). *Higher education expansion and inequality in educational opportunities in China*. *Higher Education*, 80(3), 549–570.
<https://doi.org/10.1007/s10734-020-00498-2>
- Xu, D., & Xu, Y. (2019). *The promises and limits of online higher education: Understanding how distance education affects access, cost, and quality*. American Enterprise Institute, 1–40. <https://www.aei.org/research-products/report/the-promises-and-limits-of-online-higher-education/>
- Žalėnienė, I., & Pereira, P. (2021). *Higher Education For Sustainability: A Global Perspective*. *Geography and Sustainability*, 2(2), 99–106.
<https://doi.org/10.1016/j.geosus.2021.05.001>
- Zulfiqar, Z. (2020). *Determinants of Educational Exclusion of Children: A Study of Southern Punjab, Pakistan*. *Sir Syed Journal of Education & Social Research*, 3(2), 91–98.



KOLABORASI ANTAR LEMBAGA PENDIDIKAN

A. PENGANTAR

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni mendorong lembaga pendidikan untuk terus dapat berinovasi agar memberikan sumbangsih di masyarakat. Lembaga pendidikan tinggi sebagai tingkat tertinggi lembaga pendidikan formal di Indonesia dituntut untuk menjadi pemain utama inovasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, 2012).

Dalam menjalankan perannya untuk menciptakan inovasi di masyarakat, perguruan tinggi memiliki tugas pokok yang disebut dengan Tridharma Perguruan Tinggi. Tridharma Perguruan Tinggi meliputi tiga tugas pokok perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2020; Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, 2012). Tiga tugas pokok ini merupakan kewajiban sekaligus bentuk nyata dari karya perguruan tinggi. Dengan menyelenggarakan pendidikan maka perguruan tinggi sedang mencetak lulusan profesional serta akademisi. Penelitian yang ada merupakan langkah dari inovasi atas bidang ilmu yang dimiliki. Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk nyata dari pengaplikasian keilmuan perguruan tinggi, sebab untuk ketiga hal inilah perguruan

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, B. A., Muzaqi, S., & Alimin, M. (2023). KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PENDEKATAN MULTIDIPLINER, INTERDISIPLINER DAN TRANSDISIPLINER DI PERGURUAN TINGGI. *Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 7(2), 143-152.
- Awalya, A., & Syifa, L. KOMPETENSI KOLABORASI KONSELOR SEKOLAH. *Pengembangan Akuntabilitas Program Layanan Bimbingan dan Konseling di Indonesia*, 33.
- Awasthy, R., Flint, S., Sankarnarayana, R., & Jones, R. L. (2020). A framework to improve university–industry collaboration. *Journal of Industry-University Collaboration*.
- Bala, E. (2022). KOLABORASI DAN SINERGI UNTUK MENGELOLAKAN POTENSI MENUJU SUKSES BERSAMA DI SMA NEGERI 1 JEMPANG. *CENDIKIA*, 9(1), 151-157.
- Basri, H., Saputri, M. A., Paidah, S., & Adiningsih, D. A. (2022). PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN. *JUPADAI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 154-161.
- Brilyanti, F. A. (2022). Sinergi Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian dengan Dudika: Studi Kasus Sekolah Vokasi IPB University. *Bappenas Working Papers*, 5(3), 290-307.
- Darmayasa, D., Rante, M. W., Nursalam, N., & Ridwan, M. (2023). Inovasi Pariwisata melalui Kolaborasi Antara Perguruan Tinggi dan Subsektor Parekraf. *Jambura Journal of Educational Management*, 26-34.

Cahyono, G., Samsudi, S., Pramono, S. E., & Mahmud, A. (2022, September). Konsep Kolaboratif Perguruan Tinggi Pada Era Digital dalam Penyiapan Guru PAI di FTIK UIN Salatiga. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 5, No. 1, pp. 428-432).

Cakranegara, P. A., Runtuk, J. K., & Widiastuti, I. (2022). Kolaborasi Mengajar antara Universitas dan Sekolah. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 108-114.

Fadhila, P. D., Firdaus, M. A., Tarigan, T. B., & Yusniah, Y. (2022). Jaringan Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2(4), 289-297.

Herman, H., Silalahi, D. E., & Sinaga, Y. K. (2023). Collaborative Teacher and Students Sebagai Realisasi Pembelajaran Inovatif. *Indonesia Berdaya*, 4(1), 267-272.

Idris, S., Rambe, D., Afriani, D., & Hastuti, H. (2021). Manajemen Kolaborasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Masyarakat (Studi Deskriptif pada Organisasi Ikatan Keluarga Besar Baringin Sip). *Hikmah*, 18(1), 1-12.

Juhji, B. N., Arifudin, O., Mustafa, M., Choiriyati, W., Hanika, I. M., Tanjung, R., & Adiarsi, G. R. (2020). *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan* (Vol. 2). Penerbit Widina.

Julita, Y., & Latifah, A. (2023). PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. *UNISAN JURNAL*, 2(1), 396-403.

Meyer, J., Pillei, M., Zimmermann, F., & Stöglehner, G. (2018). Customized education as a framework for strengthening collaboration between higher education institutions and regional actors in sustainable development—Lessons from Albania and Kosovo. *Sustainability*, 10(11), 3941.

- Moon, H., Mariadoss, B. J., & Johnson, J. L. (2019). Collaboration with higher education institutions for successful firm innovation. *Journal of Business Research*, 99, 534-541.
- Mukti, T. C. L., Iriani, A., & Dwikurnaningsih, Y. MODEL KOLABORASI TQM DALAM PEMENUHAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI.
- Rahmi, Y. N., & Dewi, F. (2022, June). Peran Perguruan Tinggi dalam Menyiapkan Lulusan Terampil di Dunia Industri Melalui Kolaborasi Merdeka Belajar. In *Prosiding Seminar Nasional (Kolaborasi Pendidikan dan Dunia Industri)* (Vol. 1, No. 1, pp. 213-220).
- Ratna, V. A., & Gemintang, G. W. (2022). Sinergi Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi Internasional dalam Festival Seni Virtual JICAF. *Ars: Jurnal Seni Rupa dan Desain*, 25(1), 91-98.
- Ramdani, Z., Amrullah, S., & Tae, L. F. (2019). Pentingnya kolaborasi dalam menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas. *Mediapsi*, 5 (1), 40–48.
- Riswari, F., Yuniarti, N., Ediyanto, E., & Sunandar, A. (2022). Implementasi Lingkungan Belajar yang Inklusif sebagai Wujud Pendidikan Inklusi di Perguruan Tinggi. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 6(2), 85-92.
- Roji, M., Fahrur, R., Saifuddin, S., & ROZI, S. (2022). *KOLABORASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI DEKADENSI MORAL SISWA SMP NEGERI 1 PUNGGING* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Majapahit).
- Rosminda, T., & Fadriati, F. (2023). KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA UPAYA MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 143-158.

- Saepudin, D., Nurdin, D., Fajri, I., & Permana, D. I. (2022). Peningkatan Kualitas Sdm Pariwisata Melalui Pendidikan Terintegrasi: Kolaborasi Perguruan Tinggi Vokasi Dengan Industri Pariwisata. *Barista: Jurnal Kajian Bahasa dan Pariwisata*, 9(2), 108-116.
- Sianturi, L., Hutaikur, S., Sigitro, M., Siallagan, H., & Simanjuntak, J. (2023). Program Kemahasiswaan Dalam Pemenuhan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi–Best Practice. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 32-42.
- Sultan, M. (2022). Kolaborasi Stakeholder's Dalam Penyelenggaraan Corporate University Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Widya Iswara Indonesia*, 3(2), 81-94.
- Soeharjoto, S., Ratnawati, N., Rizqullah, R., Jayaprawira, A. R., & Hubur, A. A. (2022). KOLABORASI PROGRAM DOKTOR ISLAMICS ECONOMICS AND FINANCE UNIVERSITAS TRISAKTI GUNA MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA IKATAN PENGUSAHA MUSLIM INDONESIA DI KOTA BANDUNG. *Media Bina Ilmiah*, 16(10), 7639-7646.
- Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34-41.
- Suprapto, S., & Sumarni, S. (2022). Implementasi Integrasi Ilmu di PTKI: Integrasi Dalam Tridarma Perguruan Tinggi. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 20(2), 119-132.
- Wibowo, T. U. S. H. (2022). Peluang Dan Tantangan Implementasi Kebijakan "Merdeka Belajar, Kampus Merdeka" Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran Sejarah.



MENGATASI KETERBATASAN ANGGARAN

A. PENGANTAR

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat pendidikannya, semakin maju pendidikan maka Negara juga akan mengalami kemajuan yang pesat, dalam sejarah Negara bangsa tidak pernah ada Negara yang menikmati kemajuan tanpa didukung oleh kualitas pendidikan yang baik dalam Negara tersebut. Ibarat pohon, pendidikan merupakan akar yang memastikan pohon dan dahan bisa terus tumbuh (Hotimah & Rohman, 2022) juga menyatakan dalam konteks Indonesia skema ini juga berlaku, jika Indonesia ingin tumbuh menjadi Negara maju, maka perhatian terhadap pendidikan merupakan sebuah kemestian. Terlampau tidak rasional bila pemerintah dan masyarakat Indonesia menginginkan negaranya maju tanpa membenahi sektor pendidikan. Pentingnya memajukan pendidikan merupakan wacana yang telah lama digaungkan, semestinya wacana ini telah memasuki tahap realisasi seratus persen, namun nampaknya belum, hal ini dibuktikan dengan dunia pendidikan yang masih berkutat pada masalah klasik, seolah masalah ini tak bisa dituntaskan, padahal bila serius mengurusnya maka pasti ada jalan untuk menuntaskannya (Parker et al., 2023), masalah pendidikan memang bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah selaku pengambil kebijakan, tetapi juga menjadi tanggung jawab masyarakat secara umum, namun penting ditekankan bahwa dengan kewenangan besar yang

DAFTAR PUSTAKA

- Al, I. et. (2021). "Public Policy for Financing the Practice of Physical Education." *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 9(2), 209–218.
- Andrew, J., Baker, M., & Guthrie, J. (2021). Accounting, inequality and COVID-19 in Australia. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 34(6), 1471–1483. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-07-2020-4688>
- Arianto, Adi Nugroho, Yusuf Edy, and F. (2018). "Budget Policy to Eradicate Education Inequality in Indonesia." *E3S Web of Conferences*, 73.
- Bennars, G., Seif, H., & Mwangi, D. (1996). *International consultative forum on education for all: Vol. null* (null (ed.)).
- Devarajan et al. (1997). *Beyond rate of return: reorienting project appraisal*. *The World Bank Research Observer*, 12(1), 35–46.
- Fathony, A. A., & Prianty, F. (2019). PENGARUH ANGGARAN PENDIDIKAN DAN PENGGUNAAN ANGGARAN DANA BOS TERHADAP PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN SOLOKAN JERUK. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10(1), 1–12.
- Flink, Carla M, and Molina Luis, A. J. (2016). "Politics or Professionalism? Budgeting for Bilingual Education." 1–24.
- Global Goals. (2022). *ENSURE INCLUSIVE AND EQUITABLE QUALITY EDUCATION AND PROMOTE LIFELONG LEARNING OPPORTUNITIES FOR ALL*. <https://www.globalgoals.org/goals/4-quality-education/>
- Hallak, J. (1985). Analisis Biaya dan Pengeluaran Untuk Pendidikan. *International Institute For Planning*, UNESCO.

- Herrera M., Luis Carlos, Virginia Torres-Lista, and M. M. (2018). "Analysis of the State Budget for Education of the Republic of Panama from 1990 to 2017." *International Education Studies*, 11(7), 71.
- Hotimah, H., & Rohman, B. (2022). Pengelolaan Dunia Pendidikan di Indonesia: Tinjauan Kritis terhadap Sumberdaya Manusia dan Kebijakan, Perspektif Konvensional dan Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2).
- Kenno, S. et al. (2020). "Budgeting , Strategic Planning and Institutional Diversity in Higher Education Education." *Studies in Higher Education*, 1–15.
- Kowalska, I. (2007). "Problems of Budget Allocation in the Development of Local Education System." *Oeconomia*, 6(3), 75–83.
- Lun A. Rupu, R. I. (2021). *KEBIJAKAN PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN KESETARAAN* (Wiwit Kurniawan (ed.)). CV. PENA PERSADA.
- Maisaroh, S., PH, S., & Hadi, S. (2019). The Budget Planning Determinant Factors at State Primary Schools in Yogyakarta Province. *International Journal of Instruction*, 12(2), 353–368. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12223a>
- Muhammad Indra Haria Kurba. (2021). *MENYOAL ANGGARAN PENDIDIKAN*. Kementrian Keuangan Direktorat Jenderal Pajak. <https://anggaran.kemenkeu.go.id/in/post/menyoal-anggaran-pendidikan>
- Parker, L., Martin-Sardesai, A., & Guthrie, J. (2023). The commercialized Australian public university: An accountingized transition. *Financial Accountability & Management*, 39(1), 125–150. <https://doi.org/10.1111/faam.12310>
- Paulson M. B., S. J. C. (2001). *The finance of higher education: Theory, research, policy, and practice*.
- Pristiwati, Yuni, and N. W. (2019). Measuring Budget Allocations for People in the Education Sector. (*Surakarta City Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) Case Study*), 5(1), 73–93.

- Qian, Qu, Guo, Pengfei, & Lindsey, R. (2017). Comparison of subsidy schemes for reducing waiting times in healthcare systems. *Production and Operations Management*, 26(11), 2033–2049.
- Santos, Adolfo, W Mark Sweatman, and L. H. (2019). "Is Student Share of Net Tuition Impacted by a Growing Elderly Population? A Longitudinal, Multi-Level Analysis of Student Share of Net Tuition in All 50 American States Between 1992 and 2013." *Higher Education Policy*.
- Saputra, A. (2018). "Allocation of Education Budget in Indonesia." *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal)/ : Humanities and Social Sciences*, 1(2), 141–147.
- Sato, Y. (2012). Optimal budget planning for investment in safety measures of a chemical company. *International Journal of Production Economics*, 140(2), 579–585. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2012.05.030>
- Sefhia Naila Sabrina, A. E. (2022). *Desentralisasi Manajemen Pembiayaan Dan Konflik Dalam Mahalnya Biaya Pendidikan*. 1(1). <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7715/3505>
- Su, X. (2006). "Endogenous Determination of Public Budget Allocation across Education Stages." *Journal of Development Economics*, 81(2), 438–562.
- Truna, Dody, S, dkk. (2013). *Paradigma Pendidikan Berkualitas*. CV Pustaka Setia.
- Vorontsova, Anna, Hanna Shvindina, Tatyana Maydoroba, and I. H. (2020). "Development of National Economy "The Impact of State Regulation in a Sphere of Education on Sustainable Development of National Economy." *Problems and Perspective in Management*, 18(4), 275–288.
- Wen, W., Wang, W. K., & Wang, C. H. (2005). *A knowledge-based intelligent decision support system for national defense budget planning*. *Expert Systems with Applications*, 28(1), 55–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.eswa.2004.08.010>

Yoto. (2012). ANALISIS PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI INDONESIA (Suatu Kajian praktis dalam Sistem Pengelolaan Anggaran Pendidikan Pada Sekolah Menengah Umum dan Kejuruan). *JURNAL TEKNIK MESIN*, 20(1). <https://media.neliti.com/media/publications/134245-ID-analisis-pembiayaan-pendidikan-di-indone.pdf>

Zierdt, G. L. (2009). Responsibility-centred budgeting: an emerging trend in higher education budget reform. *Journal of Higher Education Policy and Management*, 31(4), 345–353. <https://doi.org/10.1080/13600800903191971>

Buku Ajar Analisis Kebijakan **PENDIDIKAN TINGGI**

Kebijakan pendidikan Perguruan Tinggi sangat erat kaitannya dengan isu pemerataan dan perluasan akses pendidikan, penguatan integrasi keilmuan, penguatan tata kelola kolaborasi antar lembaga serta akuntabilitas. Isu pendidikan ini secara eksternal perlu terus dikaji agar mampu mengaitkan integrasi antara pendidikan dan kebutuhan masyarakat dalam berbagai bidang. Maka dengan pemahaman mengenai pengembangan pendidikan dan penelitian serta terkait isu-isu kebijakan pendidikan akan mampu menjadi kekuatan untuk terus dikembangkan. Sehingga pendidikan akan mampu melahirkan sistem pendidikan Perguruan Tinggi yang efisien, bermutu, dan relevan sesuai tuntutan masyarakat dalam berbagai bidang.